

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan format penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sehingga jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti berusaha menggali informasi yang sesuai dengan gambaran kondisi, objek, atau fenomena sosial yang terjadi. Sehingga pada penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dari penelitian sebagian besar berbentuk kata-kata, gambar, sebagian besar bukan berbentuk angka tetapi dalam penelitian deskriptif kualitatif tidak mengharamkan angka, catatan lapang, dan foto-foto penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi mengenai aktivitas perempuan dalam pencarian kayu bakar dan penggunaannya bagi pemenuhan energi rumah tangga, kemudian juga mendeskripsikan kontribusi hutan *UB Forest* dalam penyediaan kayu bakar terhadap kebutuhan energi rumah tangga, dan mendeskripsikan persepsi perempuan tentang kayu bakar sebagai bahan bakar rumah tangga.

3.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Tumpangrejo Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, pada Januari-Februari 2018. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di lokasi tersebut masih banyak masyarakat yang menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk kebutuhan energi rumah tangga. Selain itu lokasi ini berada di sekitar *UB Forest* yang dimana masyarakatnya dalam pencarian kayu bakar masih banyak mengambil dari *UB Forest* dan juga dari lahan tegalan di sekitar rumah. Kemudian pertimbangan lainnya adalah di lokasi tersebut ketersediaan kayu bakar juga masih sangat melimpah.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *snowball sampling*. Yaitu menentukan informan kunci (*key informan*) untuk kemudian menentukan informan selanjutnya dari informan sebelumnya. Teknik pengambilan sampel *snowball sampling* digunakan apabila pada situasi-situasi

tertentu yang tidak memungkinkan peneliti untuk mendapat akses kepada sumber, lokasi, atau subjek yang akan diteliti (Herdiansyah, 2015). Informan dalam penelitian ini perempuan yang sehari-hari melakukan kegiatan aktivitas pencarian kayu bakar dan menggunakannya bagi pemenuhan energi rumah tangga yang berjumlah 12 orang dari 300 KK. Selain informan perempuan, dalam penelitian ini juga menggunakan informan lain yang mendukung keberlangsungan informasi penelitian secara lancar yaitu Kepala Dusun Tumpangrejo. Pemilihan ini berdasarkan orang yang memiliki jabatan atau kedudukan serta orang yang berpengaruh di Dusun Tumpangrejo sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga bisa dikatakan Kepala Dusun Tumpangrejo adalah sebagai *key informan*, penentuan informan kunci adalah dengan cara sengaja (*purposive*). Informan kunci adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang keadaan disekitar wilayah penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang nantinya akan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk kemudian disajikan sebagai hasil dari penelitian. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di kumpulkan dari wawancara (*in-depth interview*) bersama informan perempuan yang sudah ditentukan di teknik penentuan informan diatas dan juga wawancara kepada *key informan* yaitu Kepala Dusun Tumpangrejo. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari data-data potensi Dusun Tumpangrejo, jumlah KK di Dusun Tumpangrejo, BPS (Badan Pusat Statistik), dan juga dari buku atau referensi yang berkaitan dengan kajian penelitian. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah di lakukan dengan cara wawancara (*indepth interview*), observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*indepth interview*)

Wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan (Singarimbun, 2006). Penggalan informasi penelitian lebih mendalam dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*). Metode wawancara mendalam dilakukan kepada semua informan untuk menggali informasi yang lebih lengkap mengenai aktivitas

perempuan dalam pencarian kayu bakar dan penggunaannya bagi pemenuhan energi rumah tangga, bagaimana kontribusi *UB Forest* dalam memenuhi kebutuhan energi rumah tangga, serta untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi perempuan tentang kayu bakar sebagai bahan bakar rumah tangga.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengetahui fakta yang terjadi di daerah penelitian berdasarkan hasil pengamatan. Observasi dilakukan yaitu dengan metode observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mengikuti kegiatan pencarian kayu bakar oleh perempuan dan untuk menggali informasi tentang kontribusi hutan *UB Forest* dalam penyediaan kayu bakar bagi rumah tangga serta keadaan umum wilayah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi daftar responden penelitian, foto kegiatan wawancara dan observasi, foto keadaan rumah dan cadangan kayu bakar, foto tungku untuk memasak dan juga foto-foto lain yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian pada suatu kejadian yang ada di lapang.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan memaparkan fakta sesuai fenomena yang terjadi di lapang. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif model Milles, Huberman dan Saldana (2014) yang terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan atau mengubah data agar mudah dipahami yang berasal dari catatan lapang secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Penggunaan kondensasi ini membuat data yang diperoleh

akan lebih kuat. Sebagaimana yang dilihat, kondensasi data terjadi secara terus-menerus sepanjang kehidupan secara kualitatif yang membahas pada topik yang sama. Sebagai data hasil pengumpulan yang diikuti dengan transformasi data dari proses kondensasi, maka kegiatan selanjutnya adalah menulis ringkasan, pengkodean, menggambarkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo analitik. Data proses kondensasi atau transformasi berlanjut setelah kerja lapangan selesai, sampai laporan akhir lengkap. Data kondensasi adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sebagai sebuah cara yang nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan. Data kualitatif bisa jadi ditransformasikan dalam banyak cara bisa melalui seleksi, melalui ringkasan atau parafrase, melalui keberadaan dimasukkan dalam pola yang lebih besar, dan seterusnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dikondensasi, kemudian langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian harus disajikan dengan jelas dan singkat untuk memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam penelitian deskriptif kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain menggunakan teks yang bersifat naratif, bentuk penyajian data dalam penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel, selain itu penyajian data ditampilkan dalam bentuk diagram *venn*. Penyajian data secara naratif ditampilkan dalam bentuk potongan wawancara dengan informan terkait hal-hal yang mendukung tentang pembahasan, dan untuk memperjelas pernyataan informan data juga ditampilkan dalam bentuk format tabel yang memuat semua informasi hasil penelitian yang melengkapi hasil dan pembahasan. Diagram *venn* digunakan untuk menampilkan data berupa pelaku pencarian kayu bakar dan lokasi pencarian kayu bakar.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga yang dilakukan dalam analisis deskriptif kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau kesimpulan sementara. Pembuatan kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui kondensasi data dan penyajian data, selain itu penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan urutan pengumpulan

data yang kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif yang menafsirkan hal-hal apa saja yang ada di lapangan dengan mencatat pola, penjelasan, dan sebab-akibat arus. Kemudian langkah selanjutnya mencari bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau mengembangkan penemuan yang telah ada. Selain itu cara yang dilakukan untuk merumuskan kesimpulan ini dapat didukung dengan usaha yang berulang-ulang terhadap memilah data yang telah diperoleh.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan juga di setujui kebenarannya oleh pembaca dan partisipan. Keabsahan data dicapai melalui proses pengumpulan data yang tepat, yaitu dengan mengecek ulang data yang diperoleh dalam penelitian kepada obyek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh memenuhi kriteria *credible* (dapat dipercaya) yaitu dengan triangulasi. Triangulasi adalah validasi silang kualitatif hal ini menilai kecukupan data berdasarkan kesamaan dari berbagai sumber data atau berbagai prosedur koleksi data William Wiersma (1986) dalam (Sugiyono, 2015). Penggunaan triangulasi ini juga untuk memperkaya data hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu jenis triangulasi menurut Sugiyono (2015) ada tiga yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data dari *key informan* yaitu kepala dusun Tumpangrejo, informan perempuan (istri), dan informan laki-laki (suami) dalam satu keluarga. Proses triangulasi sumber ini pertama melakukan wawancara kepada informan utama yakni perempuan Dusun Tumpangrejo untuk mendapatkan data yang di butuhkan, kemudian proses selanjutnya adalah memverifikasi hasil wawancara dari informan utama kepada informan kunci (*key*

informan) yaitu kepala Dusun Tumpangrejo, kemudian memverifikasi kembali kepada pihak suami apakah data hasil wawancara dari informan utama sudah benar. Apabila semua data sudah sama maka data yang diperoleh sudah valid sehingga data sudah reliabel dan objektif.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara serta didukung oleh dokumentasi dari lapang. Proses triangulasi teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam, kemudian dari hasil wawancara mendalam ini di kuatkan dengan melakukan observasi di daerah penelitian apakah sudah sesuai dengan hasil dari wawancara mendalam, apabila sudah sesuai maka selanjutnya adalah melakukan dokumentasi untuk mendapatkan keautentikan dari proses penelitian dan sebagai data pendukung dalam pembahasan yang akan dituliskan sehingga membuat hasil penelitian ini dapat dipercaya oleh semua pihak.